

**FAKULTAS KEDOTERAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**Skripsi, Februari 2023**

**Ummul Ikhsan**

**Muhammad Ihsan Kitta**

**“HUBUNGAN FREKUENSI KONSUMSI JUNK FOOD TERHADAP  
INDEKS MASSA TUBUH PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR ANGKATAN 2021”**

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG:** *Junk food* sering dikenal dengan sebutan *fast food* merupakan salah satu jenis makanan cepat saji dengan kandungan natrium, tambahan gula, garam, lemak jenuh dan kalori. Namun hampir tidak mengandung serat, vitamin dan mineral. Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan cara untuk menentukan golongan berat badan seseorang dengan melakukan pengukuran berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat dan tinggi badan dalam meter ( $\text{kg}/\text{m}^2$ ). Obesitas merupakan suatu kelainan yang dikenal dengan adanya penimbunan jaringan lemak tubuh yang berlebihan.

**TUJUAN:** Untuk mengetahui apakah ada hubungan frekuensi konsumsi *junk food* terhadap Indeks Massa Tubuh pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

**METODE:** Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan cross sectional. Jumlah sampel berdasarkan rumus 109 sebagai responden. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Data diambil dari data primer dengan pengumpulan data pada Indeks Massa Tubuh menggunakan pengukuran tinggi badan dan berat badan, sedangkan pengambilan data konsumsi *junk food* dengan pengisian kuesioner.

**HASIL:** Jumlah sampel total dalam penelitian ini 110 responden, diperoleh *P value* = 0,049 ( $p < 0.05$ ).

**KESIMPULAN:** Dari hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan konsumsi *junk food* terhadap IMT pada responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

**Kata Kunci:** *Junk food, Indeks Massa Tubuh, Remaja, Obesitas.*